

ABSTRAK

Sectio caesarea dapat dilakukan karena adanya indikasi tertentu, meskipun terdapat beberapa karena permintaan. Rasa nyeri dan cemas yang timbul pada ibu *post sectio caesarea* dapat menyebabkan ibu enggan untuk melakukan aktivitas secara mandiri, kepercayaan diri yang menurun, dan berkurangnya kemampuan ibu dalam mengontrol emosi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian pada pasien *post sectio caesarea* di RSI Nashrul Ummah Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 pasien *post sectio caesarea* dan sampel berjumlah 31 responden dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dan kemandirian pasien *post sectio caesarea*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner tingkat kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*), dan kuesioner kemandirian menggunakan *Barthel Indeks*. Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan program *Statistical Product and Solution (SPSS) 16,0 for windows* uji *spearman rank rho*. Hasil penelitian ini diketahui hampir setengah responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 18 responden (58.1%) dan tingkat kemandirian dengan ketergantungan berat sebanyak 17 responden (54.8%). Hasil analisis *Spearman Rank Test* diperoleh nilai *Correlation Coefficient Spearman* (r_s) = -0,519 dan nilai sig 2 tailed (p) = 0,003 (p value <0,005). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian pada pasien *post sectio caesarea* di RSI Nashrul Ummah Lamongan. Diharapkan keluarga mampu memberikan dukungan dan membantu latihan mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kemandirian. Petugas kesehatan memberikan edukasi tentang mobilisasi dini kepada ibu *post sectio caesarea*.

Kata kunci : *Kecemasan, Kemandirian, Sectio caesarea*.